



► **PENATAAN STASIUN**

Kapasitas Tugu dan Lempuyangan Kian Terbatas

Yosef Leon & Anisatul Umah
 redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemerintah Pusat akan merevitalisasi Stasiun Tugu dan Lempuyangan. Pemda DIY menyebut rencana revitalisasi Stasiun Tugu sudah lama diwacanakan untuk meningkatkan pelayanan di wilayah setempat. Sekda DIY, Beny Suharsono, mengatakan stasiun yang letaknya berdekatan dengan kawasan Malioboro ini menjadi salah satu stasiun

tersibuk di Indonesia. "Kalau rencana makronya sudah lama. Kawasan Stasiun Tugu direnovasi untuk peningkatan pelayanan. Kapasitas pelayanan Stasiun Lempuyangan juga akan ditingkatkan," katanya, Selasa (2/1). Beny menambahkan revitalisasi dua stasiun wajib dilaksanakan lantaran sudah cukup padat. Di masa liburan panjang seperti Lebaran, Natal dan Tahun Baru, kepadatan penumpang sangat signifikan di dua stasiun itu.

Dengan ditetapkannya Malioboro sebagai Sumbu Filosofi oleh UNESCO, Beny menyebut hal itu akan semakin mendukung rencana pengembangan kawasan sekitar. Nantinya ada pengaturan lebih lanjut area mana saja yang boleh dan tidak untuk dikembangkan. "Menjadi satu kesatuan dan tentu harus dipaparkan rencana kerjanya. Nanti dibicarakan PT KAI dengan Pemda DIY," jelasnya.



Antara/Hendra Nurdiansyah
Penumpang menunggu kereta api di Stasiun Tugu Jogja, Kamis (28/12/2023). PT Kereta Api Indonesia (KAI) berencana menata Stasiun Tugu dan Lempuyangan.

► Halaman 10

Kapasitas Tugu...

Menurut Beny, Pemda DIY juga sempat mendiskusikan dengan KAI untuk membuat Stasiun Maguwoharjo bisa menerima penumpang untuk kereta bandara, sehingga di sana bisa melayani penumpang dengan tujuan Yogyakarta International Airport (YIA) langsung tanpa harus ke Stasiun Tugu.

Rencana revitalisasi Stasiun Tugu dan Lempuyangan itu sebelumnya diungkapkan Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi saat mengunjungi Stasiun Tugu pada Senin (1/1).

Ia menyebut sejumlah stasiun di Pulau Jawa, salah satunya Stasiun Tugu Jogja, akan direvitalisasi. Revitalisasi disebut tidak akan menghilangkan aspek cagar budaya, tetapi tetap akan membuat bangunan stasiun itu cantik.

Budi menjelaskan revitalisasi PT KAI ini demi menciptakan dan menambah kenyamanan bagi para pengguna jasa perkeretaapian.

Kemenhub dan PT KAI nantinya berkoordinasi dengan pemda masing-masing daerah untuk rencana revitalisasi ini. Kemenhub akan berkomunikasi dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X sebelum rencana revitalisasi itu dieksekusi.

Budi memastikan upaya revitalisasi tidak akan mengubah wujud asli dari masing-masing bangunan stasiun yang kebanyakan sudah berusia lebih dari 100 tahun. Di Stasiun Tugu Jogja, kata Budi, revitalisasi dilakukan dengan membuat sebuah area taman. "Membuat taman yang cantik yang akan dipertahankan sesuai dengan keindahan yang telah ada sejak lama," katanya.

Manajer Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Krisbiyantoro, mengaku belum ada perintah ke Daop 6. "Hal ini belum ada perintah ke Daop," ucapnya.

Rencana Penataan
 Pengembangan Stasiun Tugu dan

Lempuyangan sebenarnya sudah direncanakan sebelum pandemi Covid-19 lalu. Bahkan, PT KAI sudah pernah menyampaikan rencana penataan itu ke Pemkot Jogja. Pengembangan Stasiun Lempuyangan menjadi lebih luas dan modern sejalan dengan program Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja yang mulai menata kawasan Kotabaru.

Pemkot Jogja pada 2019 lalu juga telah menyiapkan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) untuk menata Kotabaru. Bulevar akan diperindah.

Stasiun Tugu akan diarahkan ke tujuan wisata dan eksekutif, sedangkan Stasiun Lempuyangan akan lebih dipusatkan untuk stasiun penumpang.

Pengaturan ini, termasuk dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) DIY, yang telah mengamanatkan kedua stasiun menjadi *Transit Oriented Development* (TOD).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005